

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dikelas merupakan proses yang sangat penting dengan peran guru yang kreatif dan inovatif yang mampu memusatkan proses pembelajaran kepada siswa agar siswa sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada umumnya guru telah menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti pembagian kelompok diskusi, pemaparan hasil diskusi, dan presentase yang dilakukan oleh siswa. Namun praktiknya tidak sesuai dengan materi dan proses pembelajaran dimana guru tetap sebagai pemberi materi tunggal dalam pembelajaran dan siswa hanya sebagai subjek pendengar. Hal ini membuat siswa kurang aktif dan kurang kritis dalam menganggapi kegiatan belajar mengajar. Ketidakaktifan siswa dapat menimbulkan suasana yang kaku, monoton, dan membosankan yang cenderung akan membuat siswa kesulitan dalam merespon ataupun menerima pengetahuan baru yang diberikan oleh guru.

Khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang dianggap sulit dan membutuhkan ketelitian yang tinggi sehingga siswa harus aktif dan fokus terhadap pembelajaran agar tetap mampu mengikuti setiap materi yang disajikan, selain itu juga harus dibangun kebiasaan agar siswa banyak

mengerjakan soal latihan akuntansi secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan belajar terhadap materi akuntansi.

Berdasarkan observasi penulis di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan Kelas XII IPS terlihat bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Ketuntasan Belajar Siswa SMA Katolik Budi Murni 2 Medan

Kelas	Test	Siswa yang memperoleh nilai KKM (75)		Siswa yang memperoleh nilai KKM (75)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XII IPS 1	UH 1	13	33,3	26	66,7
	UH 2	16	41	23	59
	UH 3	15	38,46	24	61,54
XII IPS 2	UH 1	17	43,6	22	56,4
	UH 2	19	48,7	23	51,3
	UH 3	20	51,28	19	48,72

Sumber :Arsip Guru mata pelajaran Ekonomi SMA K Budi Murni 2 Medan

Berdasarkan hasil belajar akuntansi diatas dijelaskan bahwa ketuntasan belajar siswa masih belum tercapai. Terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa kelas XII IPS 1 yang diperoleh diatas nilai KKM hanya 37,59% sedangkan 62,41% memperoleh nilai dibawah KKM. Untuk hasil belajar siswa kelas XII IPS 2 yang mendapatkan nilai ketuntasan diatas nilai KKM hanya 47,86%, sedangkan 52,14% mendapatkan nilai dibawah KKM.

Memperhatikan permasalahan diatas, maka sudah selayaknya dalam pengajaran akuntansi perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan melalui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternative yang dapat

dikerjakan adalah dengan memperbaharui model pembelajaran yang digunakan dengan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk dapat lebih menggali sendiri pengetahuan baru. Adapun model pembelajaran yang digunakan yang menjadi alternative pilihan yang baik dalam pengajaran yaitu dengan menggunakan *Model Pembelajaran ARCS* dan *Grup Investigation*.

Model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) merupakan model pembelajaran yang membuat siswa termotivasi untuk mempelajari pengetahuan baru, sehingga siswa akan lebih giat dalam proses belajar di kelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sementara *Grup Investigation* merupakan model pembelajaran yang sifatnya kooperatif yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan awal sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi. Grup Investigation adalah proses pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi, yaitu penghargaan terhadap kemampuan masing-masing peserta didik, menjunjung nilai-nilai keadilan, menerapkan persamaan kesempatan, dan memperhatikan keberagaman peserta didik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan *Grup Investigation* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Katolik Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan masih rendah.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional.
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Katolik Budi Murni 2 Medan .
4. Penggunaan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan Grup Investigation menjadi alternative untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Budi Murni 2 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan Grup Investigation.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar akuntansi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Grup Investigation siswa kelas XII IPS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan.?”

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Grup Investigation* siswa kelas XII IPS di SMA Katolik Budi Murni 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

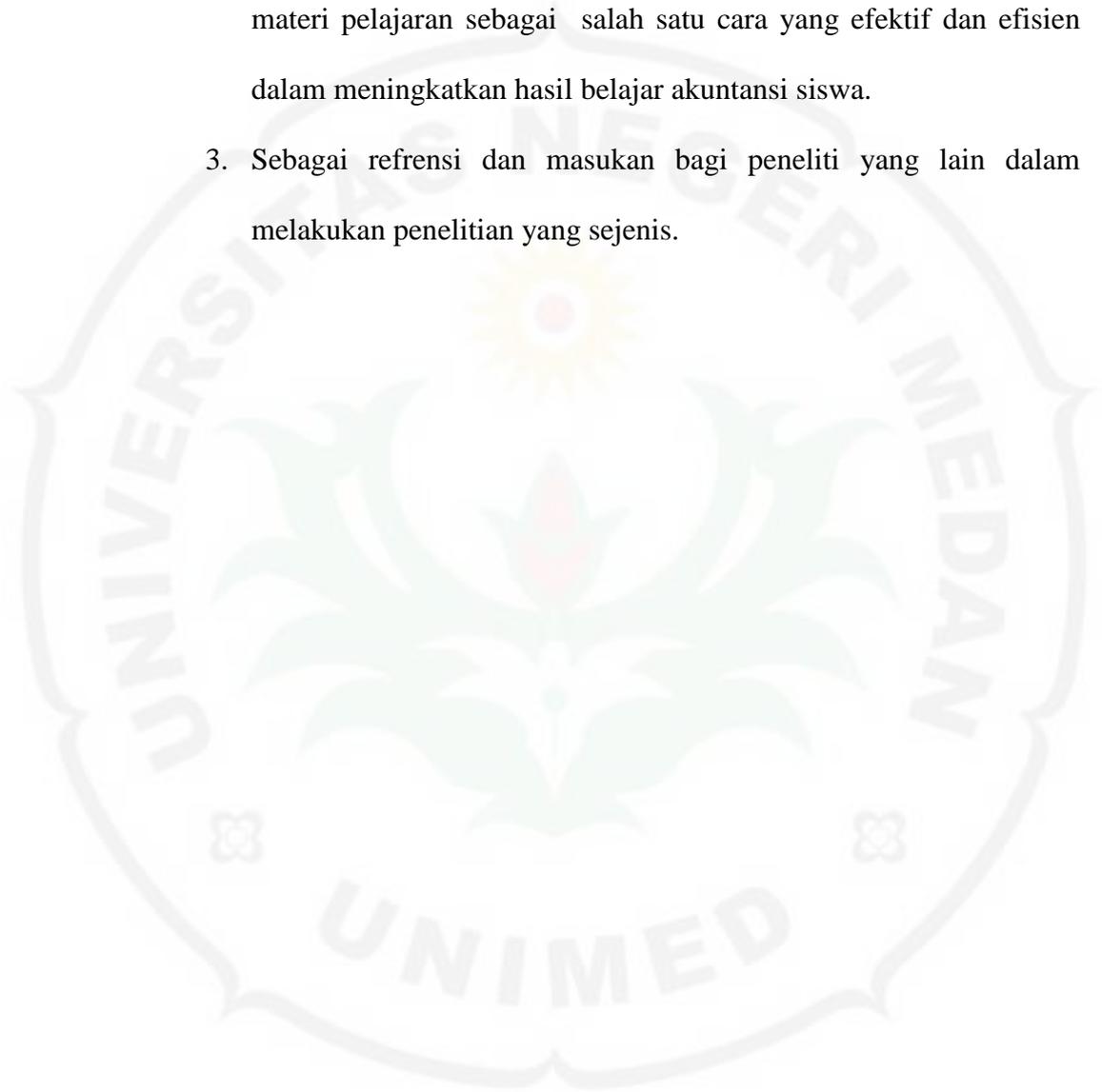
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan *Grup investigation* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru akuntansi dalam memilih model pembelajaran ARCS dan *Grup investigation* yang sesuai dengan

materi pelajaran sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY